

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia tidak pernah lepas dari kebutuhannya salah satunya sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial selalu memiliki keinginan untuk meningkatkan kemajuan dalam taraf hidupnya. Kebutuhan dalam hidupnya selalu ingin terpenuhi melalui berbagai macam cara salah satunya adalah dengan bekerja. Bekerja dapat membuat seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya maka timbul minat seseorang untuk melamar pekerjaan. Marwansyah (2012) menyatakan minat melamar kerja adalah proses ketertarikan dalam memiliki pekerjaan yang diawali dengan pencarian informasi tentang lowongan pekerjaan, menurut informasi yang didapat dan di akhiri dengan calon karyawan menentukan pilihan dan mengambil keputusan perusahaan mana yang akan dilamar.

Minat melamar umumnya biasa terjadi pada masyarakat yang masih menganggur, tetapi bisa juga terjadi dilakukan oleh angkatan kerja yang sudah bekerja. Data angkatan kerja di wilayah Jakarta Utara dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1. 1
Jumlah Angkatan Kerja di Jakarta Utara Pada tahun 2019-2021

Tahun	Angkatan Kerja	Angkatan Bekerja	Tingkat Pengangguran	
			Jumlah	Persen
2019	868 208	58 554	926 762	6,32%
2020	822 076	109 859	931 935	11,75%
2021	845 194	92 219	937 431	9,84%

Sumber: Badan Pusat Statistik di Jakarta Utara 2022

Berdasarkan data diatas tingkat pengangguran pada tahun 2020 mengalami kenaikan dikarenakan pandemi covid-19 yang mengakibatkan perusahaan perusahaan banyak mengalami kerugian dan berakhir mengurangi karyawan. Dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran yang masih tinggi, dalam hal ini masih banyak angkatan kerja yang sedang proses mencari posisi pekerjaan yang ditentukan oleh minat mereka dalam melamar pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Proses ketertarikan dalam mencari pekerjaan dimulai dengan pencarian informasi pekerjaan.

Salah satu informasi paling penting yang dilihat dari calon pelamar kerja adalah reputasi perusahaannya. Menurut Sivertzen et al., (2013) reputasi perusahaan adalah karakteristik sosial dari sebuah perusahaan yang terbentuk berdasarkan tindakan yang telah dilakukan maupun tindakan pada masa yang akan datang. Reputasi yang dimiliki perusahaan akan membuat calon pelamar lebih tertarik melamar kerja pada perusahaan tersebut. Sehingga reputasi yang dimiliki perusahaan dapat memperkuat maupun memperlemah daya tarik perusahaan tersebut dalam minat melamar pekerjaan calon karyawan. Kesempatan peluang untuk berkarir lebih maju dan adanya keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan dari standar yang dimiliki perusahaan juga dianggap penting dalam minat melamar kerja disuatu perusahaan. Saini, Rai & Chaudhary (2013) menyebutkan perusahaan yang mempunyai daya tarik akan mempengaruhi keinginan calon karyawan untuk melamar pekerjaan di suatu perusahaan.

Dalam perkembangan sumber rekrutmen yang dilakukan oleh perusahaan media sosial sering digunakan sebagai wadah informasi lowongan pekerjaan. Banyak perusahaan yang mengiklankan lowongan dan menyaring kandidat melalui aktivitas media sosial mereka seperti dinas ketenagakerjaan transmigrasi energi dan provinsi DKI Jakarta yang mengiklankan Jakarta Jobfair melalui media sosial Instagram. Nasrullah (2015) beranggapan bahwa dengan adanya situs jejaring sosial pada media sosial, memungkinkan penggunaannya menunjukkan dirinya, selain itu juga digunakan untuk berinteraksi, berbagi, bekerja sama dan berkomunikasi dengan pengguna lain serta membangun ikatan sosial secara virtual. Dengan media sosial sebagai wadah informasi lowongan pekerjaan yang memudahkan masyarakat dalam melihat posisi pekerjaan yang lebih mudah dicari sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan. Oleh karena itu banyak pencari kerja lebih tertarik mencari pekerjaan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, Jobstreet, JobsDB dan LinkedIn yang meningkatkan ketertarikan calon pelamar pekerjaan dalam minat mencari kerja melalui media sosial.

Kurniawan (2019) mengatakan bekerja adalah cara untuk mencari nafkah atau mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhannya serta bertahan dalam melangsungkan kehidupannya. Dalam Islam bekerja bisa sebagai penopang kehidupan dan juga sebagai sarana dalam beribadah kepada Allah SWT.

Bekerja bukan hanya mencari rezeki untuk menghidupi diri dan keluarga dengan menghabiskan waktu siang dan malam. Tetapi dalam bekerja juga

merupakan bagian dari ibadah mencakup segala bentuk amalan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga dan masyarakat sekelilingnya serta negara. Seorang muslim yang telah diperintahkan Allah untuk bekerja dan memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Bekerja dalam Islam telah dianjurkan, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 9:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan” (Qs. AT taubah ayat 9).

Minat melamar kerja merupakan cara individu dalam mencari rezeki. Allah SWT akan membukakan pintu rezeki bagi para muslim yang mencari pekerjaan sesuai dengan keinginan dan kemampuan masing-masing individu. Namun, sudah menjadi kewajiban bagi umat muslim untuk selalu bertaqwa kepada Allah SWT dan memasrahkan kepada-Nya. Pasrah dalam hal ini, bukan berarti tidak berusaha dan hanya berdiam diri serta meninggalkan amal untuk bekerja. Pasrah juga harus dilakukan dengan bekerja lebih giat dan tidak menyerah untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

Islam sangat menekankan untuk berperilaku amanah dalam bekerja dan larangan berkhianat. Seperti firman Allah dalam Al-Quran Surat An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ

اللَّهُ نِعْمًا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Meliha*” (Qs surah An-Nisa ayat 58)

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui bahwa reputasi perusahaan dianjurkan untuk dikelola dengan amanah. Sehingga mampu membangun persepsi yang baik dalam pandangan pencari kerja yang dapat mempengaruhi minat melamar kerja di perusahaan tersebut.

Dari penjelasan dapat diartikan perusahaan yang memiliki reputasi baik, akan menarik calon karyawan untuk melamar dan mempertahankan karyawan yang berkompeten. Dengan ini di harapkan dapat menciptakan daya tarik perusahaan dan penggunaan sosial media yang dianggap menarik untuk menciptakan reputasi perusahaan yang dan mendorong calon karyawan yang berkompeten untuk melamar ke perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Daya Tarik Perusahaan dan Penggunaan Sosial Media terhadap Minat Melamar Kerja Dengan Reputasi Perusahaan sebagai faktor moderator Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran minat melamar kerja, daya tarik perusahaan, penggunaan sosial media dan reputasi perusahaan di wilayah Jakarta

Utara?

2. Apakah daya tarik perusahaan dan penggunaan media sosial dapat dijadikan model yang berpengaruh terhadap minat melamar kerja dengan reputasi perusahaan sebagai faktor moderator daya tarik perusahaan diwilayah Jakarta Utara?
3. Apakah penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat melamar kerja di wilayah Jakarta Utara?
4. Apakah daya tarik perusahaan berpengaruh terhadap minat melamar kerja?
5. Apakah daya tarik perusahaan berpengaruh terhadap minat melamar kerja dengan reputasi kerja sebagai variabel moderator pada wilayah Jakarta Utara?
6. Bagaimana pengaruh daya tarik perusahaan, penggunaan sosial media, reputasi perusahaan dan minat melamar kerja pada wilayah Jakarta Utara menurut sudut pandang Islam?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan

1. Untuk mengetahui gambaran daya tarik perusahaan, penggunaan media sosial, reputasi perusahaan sebagai moderator dan minat melamar kerja diwilayah Jakarta Utara
2. Untuk mengetahui apakah daya tarik perusahaan terhadap minat melamar kerja dengan reputasi perusahaan sebagai variabel

moderator daya tarik perusahaan di wilayah Jakarta Utara

3. Untuk mengetahui penggunaan media sosial terhadap Minat melamar Kerja di wilayah Jakarta Utara
4. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik perusahaan terhadap minat melamar kerja di wilayah Jakarta Utara
5. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik perusahaan terhadap minat melamar kerja dengan reputasi perusahaan sebagai variabel moderator daya tarik perusahaan di wilayah Jakarta Utara
6. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik perusahaan dan penggunaan media sosial dengan reputasi perusahaan sebagai moderator di wilayah Jakarta Utara dari sudut pandang Islam

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis

- A. Penelitian diharapkan menambah wawasan serta pengetahuan pengembangan ilmu pengetahuan tentang MSDM khususnya rekrutmen bagi peneliti dalam mengembangkan sistem manajemen di dalam kampus.
- B. Dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang minat melamar kerja di wilayah Jakarta Utara.

Manfaat Praktis

- A. Dapat digunakan perusahaan untuk melihat reputasi perusahaan dan daya tarik perusahaan sebagai bahan

pertimbangan dalam upaya perbaikan daya tarik perusahaan, penggunaan media sosial dan reputasi perusahaan untuk tercapainya minat melamar kerja yang sesuai dengan yang diharapkan khususnya wilayah Jakarta Utara.

- B. Dapat digunakan angkatan kerja sebagai bahan pertimbangan dalam upaya mencari kerja sesuai dengan keinginannya di perusahaan dengan melihat reputasi perusahaan dan daya tarik perusahaan serta penggunaan media sosial dalam minat melamar kerja.